
**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE DENGAN
MENGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DAN
EFEKTIVITAS KERJA INSTANSI PADA
POLRESTA PADANG**

Novriadi Fernando¹, Jhon Veri²
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Padang
Email: Lubnanovkazahira@gmail.com

***Abstract:** This study aims to determine the model of work effectiveness and competence of information technology users seen from the website-based information system at the Padang Police. The population in this study were all employees of the Padang Police, which were 468 employees. The sample used in this study was part of the research population, to determine the sample in this study using random sampling technique with the Slovin formula and obtaining a sample of 82 samples. The data analysis technique used a structural equation model with SmartPLS 3. Based on the results of the research analysis, it can be concluded that the website-based information system has a significant effect on the competence of information technology users. The website-based information system has a significant effect on the competence of information technology users. The competence of information technology users has a significant effect on work effectiveness. The website-based information system has a positive and significant effect on work effectiveness through the competence of information technology users. Then the variable of work effectiveness is influenced by the website-based information system and the Quality of Public Services by 0.711 or 71.1%, while the remaining 28.9% percent is influenced by other variables not explained in this study. The quality of public services can be explained by the variable of the work website-based information system of 0.612 or 61.2% and the remaining 39.8% is influenced by other variables that are not in this study.*

***Keywords:** work effectiveness, competence, information system, website*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model dari efektivitas kerja dan kompetensi pengguna teknologi informasi dilihat dari sistem informasi berbasis website pada Polresta Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Polresta Padang yaitu sebanyak 468 pegawai. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan rumus Slovin dan mendapatkan sampel sebanyak 82 sampel. Teknik analisis data menggunakan structural equation model dengan SmartPLS 3. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis website berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna teknologi informasi. sistem informasi berbasis website berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna teknologi informasi. Kompetensi pengguna teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Sistem informasi berbasis website berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja melalui kompetensi pengguna teknologi informasi. Kemudian variabel efektivitas kerja dipengaruhi oleh sistem informasi berbasis website dan Kualitas Pelayanan Publik sebesar 0,711 atau 71,1%, sedangkan sisanya 28,9% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kualitas Pelayanan Publik dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi berbasis website kerja sebesar 0,612 atau 61,2% dan sisanya 39,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci : efektivitas kerja, kompetensi, sistem informasi, website

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam berbagai sektor, termasuk institusi pemerintahan. Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan untuk menyimpan dan mengelola data, tetapi juga untuk mendukung pengambilan keputusan, mempercepat proses layanan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Pemerintah, termasuk institusi penegak hukum seperti Polresta Padang, dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ini demi memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan profesional. Polresta Padang memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga ketertiban, keamanan, dan pelayanan terhadap masyarakat. Dalam pelaksanaan tugasnya, institusi ini masih menghadapi tantangan dalam hal efektivitas kerja dan kualitas layanan publik, khususnya yang berkaitan dengan sistem administrasi dan informasi. Proses pelayanan yang masih bersifat manual atau semi-digital menyebabkan keterlambatan dan ketidakefisienan dalam berbagai lini kerja.

Tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran dapat dilihat dari efektivitas organisasi. Maka dari itu, dibutuhkan suatu efektivitas kerja pegawai yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Efektivitas kerja berarti penyelesaian suatu pekerjaan tepat waktu, artinya baik atau tidaknya pelaksanaan suatu tugas dinilai dari apakah tugas itu diselesaikan, pertanyaan tentang bagaimana cara melaksanakannya atau berapa besar biaya yang dikeluarkan tidak menjadi prioritas (Sutrisnoputri, Suryawati, & Fatmasari, 2018). Efektivitas kerja berhubungan dengan hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Satu hal yang perlu digaris-bawahi efektivitas kerja tidak dapat dipisahkan dengan efisiensi kerja. Efisiensi kerja

berhubungan dengan biaya, tenaga, mutu, dan pemikiran. Jadi efektivitas kerja juga dapat diartikan dengan hasil guna penekanan pada efeknya, atau hasil tanpa kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan oleh hasil tersebut.

Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi efektivitas kerja dan memberikan efisiensi pada pelayanan kepeawaratan adalah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi para penggunanya untuk mendukung management operation dan decision making dalam suatu organisasi. Menurut Gordon B. Davis dalam (Sudjiman, 2020) mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Soetedjo Moeljodiharjo berpendapat bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat waktu yang digunakan untuk langkah pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian. Sistem informasi manajemen dibentuk dengan tujuan mempermudah akses informasi untuk keperluan manajemen, meningkatkan efisiensi, serta mempermudah pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik maka dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja dan proses pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan manajemen SDM yang efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik (Shintya & Maritasari, 2020). Salah satu solusi sistem informasi manajemen yang sering diterapkan oleh berbagai organisasi adalah berbasis website. Sistem ini memungkinkan integrasi data dan proses kerja dalam satu platform yang mudah diakses secara daring. Dengan adanya sistem ini, diharapkan kegiatan

operasional dan pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih cepat, transparan, dan efisien. Namun, pengembangan sistem informasi tidak akan berhasil jika tidak diterima dan digunakan secara optimal oleh penggunanya. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh personel Polresta Padang. Karena itulah pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) menjadi sangat relevan dalam proses pengembangan dan implementasi sistem.

Tingkat efektivitas kerja dari sistem informasi berbasis website dapat diukur dengan menggunakan model pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang menggambarkan pengujian penerimaan pengguna terhadap teknologi. Technology acceptance model (selanjutnya disebut TAM), diperkenalkan oleh Davis (1989), merupakan upaya untuk lebih memahami proses penerimaan teknologi dalam organisasi. Melalui TAM, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori tentang sistem informasi dimana pengguna mau menerima dan ingin menggunakan teknologi. Model TAM juga digunakan untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan media sosial dengan dua konstruk utama yaitu Perceived Easy of Use dan Perceived Usefulness (Suaidah, 2021)

TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Pada TAM menggunakan TRA karena digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antar persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna TI

(Teknologi Informasi). TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi. Persepsi pengguna tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan TI tersebut (Pibriana, 2020). TAM merupakan model yang penting untuk memprediksi perilaku dan loyalitas pengguna terhadap penggunaan teknologi. Perilaku pengguna dapat dijelaskan melalui keyakinan pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan. Ketika pengguna disajikan dengan teknologi baru, dua faktor persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan mereka akan menggunakannya. TAM telah dipelajari dengan berbagai populasi dan teknologi dan telah terbukti menjadi salah satu teori yang paling efektif dalam memprediksi atau menjelaskan penerimaan teknologi (Vincent, Suwitno, Andri, & Kurniawan, 2021)

Penelitian tentang efektivitas kerja dilihat dari sistem informasi dan kompetensi telah banyak dilakukan, diantaranya dilakukan oleh (Lestari & Susanti, 2021) dan (Sholeh & Wahyudin, 2021) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Selain itu penelitian dari (Sukarana & Machmury, 2022), (Suaryastuti, Kepramareni, & Apriada, 2021), dan (Ashdaq & Fitriayu Mandasari, 2022) yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan alat analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan program partial least square (PLS). PLS merupakan pendekatan berbasis komponen untuk pengujian model persamaan struktural atau biasa disebut SEM. PLS didasarkan pada gagasan yang memiliki dua prosedur iteratif yang menggunakan estimasi kuadrat terkecil untuk model tunggal dan multi-

komponen. Dengan menerapkan prosedur, algoritma ini bertujuan untuk meminimalkan varians dari semua variabel dependen, oleh karena itu penyebab dan arah antara semua variabel perlu didefinisikan secara jelas. PLS terbagi atas

model pengukuran dan model struktural.

Partial Least Square ini merupakan metode analisis yang powerful, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square ini terbagi menjadi dua model, yaitu :

Outer Model

Menurut Ghazali (2018), pengujian model pengukuran (outer model) menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel mempresentasi variabel laten untuk diukur. Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk uji validitas dan reliabilitas model. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Pengukuran ini dilakukan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing-masing variabel penelitian. Kemudian dari variabel tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada

setiap item dalam angket. Terdapat dua kriteria untuk menilai uji validitas dalam outer model yaitu convergent validity dan discriminant validity. Convergent validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score komponen score yang dihitung menggunakan PLS. Ukuran reflektif individual dinyatakan tinggi jika nilai loading factor lebih dari 0,7 dengan konstruksi yang diukur untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai loading factor antara 0,6 - 0,7 untuk penelitian yang bersifat exploratory masih dapat diterima serta nilai Average Variance Extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,7. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari pada blok lainnya. Cara lain untuk mengukur dan menguji discriminant validity adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

Tabel 1. Rule of Thumb Outer Model

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	> 0.70
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0.50
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading</i>	> 0.70 untuk setiap variabel
<i>Reliabilitas</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	> 0.70
	<i>Composite Reliability</i>	> 0.70

Inner Model

Inner model ini akan digunakan untuk menguji hipotesis, namun sebelum menguji hal tersebut kita harus menentukan uji model (goodness of fit) pada penelitian ini.

Uji goodness of Fit (GoF)

Digunakan untuk melihat ketepatan model yang digunakan dalam penelitian ini. Goodness of fit dapat dievaluasi dengan melihat nilai rsquare. Semakin

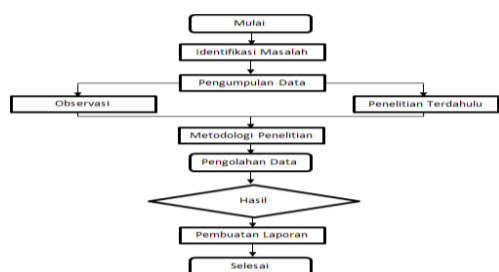
tinggi nilai r-square yaitu nilai yang dihasilkan harus mendekati angka 1 maka ketepatan model yang digunakan dalam penelitian ini semakin kuat. Pada penelitian ini, ada satu r-square yang dapat dilihat yaitu nilai r-square dari variabel berbagai pengetahuan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji untuk melihat terjawab atau tidaknya hipotesis yang diteliti. Penilaian hipotesis ini meliputi pengaruh langsung suatu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Penilaian dengan memperhatikan nilai T-Statistik yang merupakan T-hitung yang dibandingkan dengan T-tabel sebesar 1,96. Jika nilai T-Statistik > dari 1,96 maka hipotesis diterima dan jika nilai T-Statistik < dari 1,96 maka hipotesis ditolak. Selanjutnya untuk menilai pengaruh tidak langsung (indirect effect) yaitu pengaruh konstruk endogen tertentu terhadap endogen tertentu melalui konstruk intervening. Jika nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh intervening, sebaliknya jika T-hitung lebih rendah dari nilai T-tabel maka dapat disimpulkan tidak terjadi pengaruh intervening. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari hasil perbandingan diatas nilai T-hitung atau T-Statistik lebih besar dari T-tabel.

Alur Penelitian

Berikut merupakan alur atau tahapan penelitian :



Gambar 1. Alur Penelitian

Tahapan Penelitian Flowchart penelitian yang telah dibuat akan dijelaskan sebagai berikut:

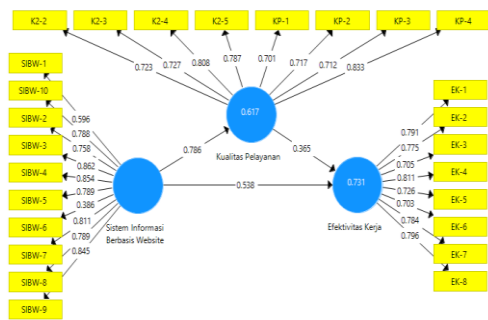
1. **Identifikasi Masalah**
Permasalahan pada penelitian ini yaitu efektivitas kerja perawat serta kurangnya kompetensi perawat dalam menggunakan teknologi informasi berupa website dari RSUD Hanafie Muaro Bungo.
2. **Pengumpulan Data**
Data dari proses penelitian ini di dapat langsung dari hasil observasi serta kajian penelitian terdahulu.
3. **Metodologi Penelitian**
Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan structural equation model (SEM) dengan SmartPLS 3.
4. **Pengolahan Data**
Pada tahap ini data telah di dapat dari studi identifikasi masalah dan pengumpulan data yang kemudian akan di olah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
5. **Hasil Penelitian**
Hasil penelitian didapatkan dari hasil pengolahan data yang kemudian di interpretasikan
6. **Pembuatan Laporan**
Membuat interpretasi penelitian serta menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan tahap-tahap yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model atau Measurement Model

Pengujian outer model dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Suatu item atau butir pernyataan dianggap valid jika memiliki nilai korelasi atau nilai convergen validity di atas 0,6

Outer Loading Sebelum Eliminasi



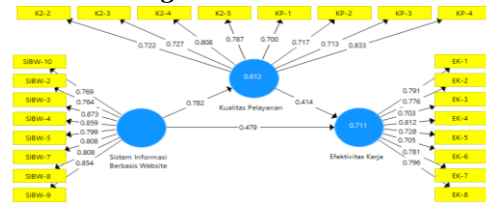
Gambar 2. Outer Model Sebelum Eliminasi

Dalam penelitian ini batasan nilai-nilai convergent validity di atas 0,60. Dari hasil pengujian outer loading yang pertama didapatkan beberapa item yang tidak valid yaitu pada variabel system informasi berbasis website item yang tidak valid adalah pada item SIBW-1 dan SIBW-6. Tidak validnya beberapa item tersebut dikarenakan memiliki nilai outer loading < 0,6. Maka dari itu dilakukan pengujian ulang dengan cara

Gambar 3. Outer Model Setelah Eliminasi

mengeliminasi item-item yang tidak valid variabel tersebut.

Outer Loading Setelah Eliminasi



Pada pengujian Outer Model setelah eliminasi pada item yang tidak valid dapat dilihat bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai outer loading > 0,6.

Penilaian Average Variance Extracted (AVE)

Berikut akan disajikan nilai AVE untuk seluruh konstruk (variabel) pada Tabel 1.

Tabel 2. Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)	Pembandingan	Keterangan
Efektivitas Kerja	0,581	0,5	Konstruk yang baik
Kualitas Pelayanan Publik	0,566	0,5	Konstruk yang baik
Sistem Informasi Berbasis Website	0,669	0,5	Konstruk yang baik

Reliabilitas

Reliabilitas variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha

lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Composite Reliability

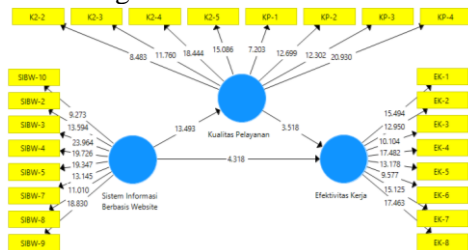
	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Pembandingan	Keterangan
Efektivitas Kerja	0,897	0,900	0,7	Reliabel
Kualitas Pelayanan Publik	0,890	0,894	0,7	Reliabel
Sistem Informasi Berbasis Website	0,929	0,932	0,7	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pernyataan dari

masing-masing variabel semuanya dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

Inner Model (Model Struktural)

Pemeriksaan terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai Rsquare. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependent apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Dalam penelitian ini Structural (Inner) Model adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Inner Model

Berikutnya sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya penilaian inner model maka dievaluasi melalui nilai R-Squared, untuk menilai pengaruh konstruk laten eksogen tertentu terhadap konstruk laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Berikut estimasi R-Square pada Tabel 3:

Tabel 4. Evaluasi R-Square

	R	R Square
--	---	----------

	Square	Adjusted
Efektivitas Kerja	0,711	0,704
Kualitas Pelayanan Publik	0,612	0,607

Pada tabel 3 menunjukkan pengujian terhadap model structural yang dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji goodness-fit model. Tabel diatas menggambarkan bahwa variabel efektivitas kerja dipengaruhi oleh sistem informasi berbasis website dan Kualitas Pelayanan Publik sebesar 0,711 atau 71,1%, sedangkan sisanya 28,9% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kualitas Pelayanan Publik dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi berbasis website kerja sebesar 0,612 atau 61,2% dan sisanya 39,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah. Langkah berikutnya ialah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis akan dikatakan signifikan apabila memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung > t tabel) dengan signifikan pada alpha 0,05 dimana akan diketahui bahwa nilai statistiknya 1,96.

Dalam penelitian ini, berikut adalah hasil uji hipotesis yang dapat dilihat dari tabel 4 dan 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Pengaruh Langsung (Direct)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Sistem Informasi Berbasis Website -> Kualitas Pelayanan	0,782	0,787	0,058	13,493	0,000
Sistem Informasi Berbasis Website -> Efektivitas Kerja	0,479	0,470	0,111	4,318	0,000
Kualitas Pelayanan -> Efektivitas Kerja	0,414	0,427	0,118	3,518	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdapat pada tabel 3 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Berbasis Website berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Publik, hal ini dikarenakan nilai $t_{statistic}$ (13,493) > nilai t_{tabel} (1,96) dengan $PValue$ $0,000 < 0,05$. Maka H_1 diterima.
2. Sistem Informasi Berbasis Website berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Efektivitas Kerja, hal ini dikarenakan nilai $t_{statistic}$ (4,318) > nilai t_{tabel} (1,96) dengan $PValue$ $0,000 < 0,05$. Maka H_2 diterima.

3. Kualitas Pelayanan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja, hal ini dikarenakan nilai $t_{statistic}$ (3,518) > nilai t_{tabel} (1,96) dengan $PValue$ $0,000 < 0,05$. Maka H_3 diterima.

Tabel 6. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Informasi Berbasis Website -> Kualitas Pelayanan -> Efektivitas Kerja	0,324	0,337	0,101	3,207	0,001

Berdasarkan hasil uji hipotesis tidak langsung (*indirect*) yang terdapat pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Berbasis Website berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja melalui Kualitas Pelayanan Publik, hal ini dikarenakan nilai $t_{statistic}$ (3,207) > nilai t_{tabel} (1,96) dengan $PValue$ $0,001 < 0,05$. Maka H_4 diterima.

Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Website terhadap Kualitas Pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis website berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Publik. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi berbasis website yang ada dalam organisasi, maka akan semakin meningkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh instansi. Perubahan yang dibawa oleh Teknologi Informasi dapat membawa organisasi pada proses bisnis secara digital dan praktis. Teknologi Informasi menjadi

salah satu kebutuhan mendasar yang dibutuhkan organisasi untuk membantu kinerja individu atau kelompok. Tugas sistem informasi adalah memberikan bantuan kepada organisasi agar dapat menyajikan laporan keuangan dalam bentuk pemberitahuan dan informasi yang terpercaya dan memiliki kredibilitas yang kuat. Aplikasi berbentuk web didirikan agar memudahkan pegawai untuk mempergunakannya. Sistem yang dihasilkan dari aplikasi ini berbentuk aplikasi Sistem Penilaian Kinerja dapat memungkinkan setiap pegawai memasukkan target dan capaian aktivitas, pemimpin dapat memberikan sebuah penilaian serta laporan kinerja yang langsung tersedia dalam aplikasi tersebut. Maka dari itu, pengetahuan dan skill atau kemampuan seseorang sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi agar kewenangan serta fungsi-fungsinya dapat tercapai secara efisien dan efektif. Kompetensinya harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran

(output) dan hasil-hasil (outcome) yaitu salah satunya menghasilkan informasi yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Sjamsuridjal & Ningsih, 2019) dan (Putra, Fitrioso, & Hanif, 2020) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan. Semakin baik sistem informasi, maka pelayanan yang dihasilkan akan semakin baik pula. Begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Website terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis website terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja dalam berbagai organisasi. Sistem ini memungkinkan akses data secara real-time, peningkatan komunikasi antar bagian, serta kemudahan dalam pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat dan terintegrasi. Selain itu, kemudahan akses dari berbagai perangkat dan lokasi mempercepat alur kerja dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi dan mudah diakses melalui website, produktivitas karyawan meningkat, kesalahan kerja berkurang, dan koordinasi antar divisi menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, integrasi sistem informasi berbasis website merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan public berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang dilakukan oleh instansi, menandakan bahwa kinerja dari pegawai organisasi tersebut akan semakin efektif. Sistem informasi menjelma menjadi sarana integral, daring serta

interaktif yang sangat terkait dengan prosedur pengoperasian sebuah perusahaan. Sistem informasi dapat menentukan pengambilan keputusan dalam perusahaan besar. Dalam dekade terakhir, sistem informasi dapat memberikan perubahan pada sektor fundamental perekonomian organisasi serta melakukan peningkatan dalam rangka mengatur pekerjaan. Maka dari itu kompetensi dari pengguna sistem informasi tersebut sangat penting. Semakin kompeten seseorang dalam mengelola teknologi informasi, maka kinerja yang dihasilkan akan semakin efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Sukarana & Machmury, 2022), (Suaryastuti et al., 2021), dan (Ashdaq & Fitriayu Mandasari, 2022) yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja.

Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Website terhadap Efektivitas Kerja melalui Kualitas Pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sistem informasi berbasis website berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja melalui kompetensi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi dan semakin baik kompetensi dari penggunanya, maka akan semakin efektif kinerja yang dihasilkan. Penggunaan website untuk mengoptimalkan efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas mereka, mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas rutin, dan meningkatkan akurasi serta kualitas hasil kerja. Penting untuk diakui bahwa dalam berbagai konteks kerja, terdapat dampak yang sangat signifikan terhadap efektivitas pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai akibat adopsi teknologi dan aplikasi digital berbasis website. Pemanfaatan solusi-solusi digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara karyawan menjalankan tugas-tugas mereka, meresapi setiap aspek

operasional dengan kinerja yang lebih presisi, responsif, dan efisien. Penggunaan aplikasi digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kerja. Penggunaan aplikasi digital berbasis website bukan hanya sekadar tren, melainkan juga telah menjadi salah satu faktor paling penting dalam mengoptimalkan efektivitas kerja. Dalam konteks lingkungan bisnis yang semakin terhubung dan cepat berubah, aplikasi digital memiliki peran krusial dalam mempercepat proses, meningkatkan kolaborasi, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap tugas-tugas dan kinerja. Keterkaitan yang erat antara tingkat kompetensi dalam penggunaan sistem informasi berbasis website dan efektivitas kerja pegawai. Pegawai yang memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan berbagai aplikasi digital cenderung lebih mampu mengoptimalkan kinerja mereka dalam lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Kompetensi dalam mengoperasikan, mengerti fitur-fitur, dan memanfaatkan secara efektif berbagai aplikasi memberikan keuntungan yang signifikan dalam menjalankan tugas-tugas dengan lebih baik dan efisien. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Lestari & Susanti, 2021) dan (Sholeh & Wahyudin, 2021) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model dari efektivitas kerja dan kompetensi pengguna teknologi informasi dilihat dari sistem informasi berbasis website. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis website berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna teknologi informasi. Sistem informasi berbasis website berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna teknologi informasi. Kompetensi pengguna

teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Sistem informasi berbasis website berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja melalui kompetensi pengguna teknologi informasi. Kemudian variabel efektivitas kerja dipengaruhi oleh sistem informasi berbasis website dan Kualitas Pelayanan Publik sebesar 0,636 atau 63,6%, sedangkan sisanya 46,4% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kualitas Pelayanan Publik dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi berbasis website kerja sebesar 0,620 atau 62% dan sisanya 38% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2019). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. *Edisi Revisi*.
- Alghofari, Ahmad Kholid, & Arifin, Abdul Lathif Muhammad. (2021). Sistem Informasi Manajemen Klinik Imam Syuhodo Pku Muhammadiyah Cabang Blimbing Berbasis Website. *Abdi Teknayasa*. <https://doi.org/10.23917/Abditekno.yasa.V2i2.312>
- Ferdinandito, Angga, & Haryani, Tiyas Nur. (2021). Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Wacana Publik*. <https://doi.org/10.20961/Wp.V1i1.53145>
- Hariyanto, Slamet. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*.
- Haryati, Ade. (2019). Dampak Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Pdam Kota Bogor. *Administrasi Publik*.
- Lestari, Lusi Liani, & Susanti, Ai Susi. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Jurnal*

- Manajemen Kesehatan Yayasan Rs.Dr. Soetomo.*
<https://doi.org/10.29241/jmk.v7i2.643>
- Mardatila, Ani. (2021). Mengenal Pengertian Website, Ketahui Jenis Dan Fungsinya | Merdeka.Com. *Merdeka.Com.*
- Muhammad Ashdaq, & Nur Fitriayu Mandasari. (2022). Pengaruh Kompetensi Digital Dan Penempatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Sumber Daya Manusia Pada Institusi Publik. *Mandar: Management Development And Applied Research Journal.*
<https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.2154>
- Pibriana, Desi. (2020). Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online Xyz. *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592.
<https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>
- Putra, Junialdi Eka, Fitrius, Ruhul, & Hanif, Rheny Afriana. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi.*
<https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2555>
- Rahmawati, Riski Nurida, & Narsa, I. Made. (2019). Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.26232>
- Sekaran, Uma. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. In *Edisi 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.*
- Shintya, Nisrina Efa, & Maritasari, Dwi Yulia. (2020). Hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Efektivitas Kerja Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (Jiksi).*
<https://doi.org/10.57084/jiksi.v1i2.411>
- Sholeh, Muhammad, & Wahyudin, Dian. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja Di Pt Citra Solusi Informatika. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis.*
<https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1841>
- Sjamsuridjal, & Ningsih, Fitri Lia. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt . Dirgantara Indonesia (Persero). *Jurnal Bisnis & Teknologi.*
- Suaidah, Suaidah. (2021). Analisis Penerimaan Aplikasi Web Engineering Pelayanan Pengaduan Masyarakat Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi).*
<https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.600>
- Suaryastuti, Ni Ketut, Kepramareni, Putu, & Apriada, Kadek. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Banjarangkan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi.*
- Sudjiman, Paul Eduard, & Sudjiman, Lorina Siregar. (2020). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Teika.*
<https://doi.org/10.36342/teika.v8i2.2327>
- Sukarana, Murdiani, & Machmury, Andri. (2022). Pengaruh Kompetensi Sdm, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Devisa Keuangan Perhotelan Di Bulukumba. *Jekpend: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan.*

-
- <https://doi.org/10.26858/Jekpend.V5i2.33802>
- Sutrisnoputri, Alessandra Lourdes, Suryawati, Chriswardani, & Fatmasari, Eka Yunila. (2018). Hubungan Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*.
- Vincent, Kusuma Imanuel, Suwitno, Andri, Wijaya, & Kurniawan, Maranto Ardiane Rossi. (2021). Perancangan Sistem Informasi B2b Berbasis Web Pada Industri Karoseri Dengan Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model). *Perancangan Sistem Informasi B2b Berbasis Web Pada Industri Karoseri Dengan Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model)*.
- Yuliani, Dewi, Faksiannor, Decky Kuncoroi. (2021). Analisa Kualitas Pelayanan Publik Pada Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kota Banjarmasin. *Universitas Islam Banjarmasin*.